

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa di MTs NU Ihyaul Ulum dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu budaya sekolah dan integrasi mata pelajaran. Budaya sekolah dilakukan dengan menciptakan beberapa program unggulan seperti perawatan tanaman hidroponik dan kolam ikan, ahad bersih, pemilahan sampah dan kegiatan pertamanan. Sementara dalam integrasi mata pelajaran, pendidikan karakter peduli lingkungan telah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran IPS, khususnya pada materi pembiasaan melestarikan lingkungan yang diajarkan kepada siswa kelas VII. Pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang harus ditanamkan dalam diri anak sejak dini agar mereka terbiasa dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku siswa dalam mengelola lingkungan di dalam kelas dilakukan melalui kegiatan piket kelas. Hal lainnya adalah mematikan kipas dan lampu ketika tidak digunakan. Selain itu pembiasaan yang dilakukan siswa adalah menaruh sampah jajannya didalam laci terlebih dahulu ketika jam istirahat telah selesai dan membuangnya ketika pelajaran telah selesai. Sedangkan perilaku di luar kelas dengan membiasakan membuang sampah sesuai jenisnya serta diajarkan untuk mematikan motor ketika memasuki gerbang sekolah dan menuntunnya sampai ke tempat parkir agar mengurangi polusi udara disekolah. Pola perilaku siswa dalam mengelola lingkungan masih bergantung pada bimbingan dan kontrol yang diberikan oleh guru. Perilaku siswa terhadap kebersihan lingkungan di sekolah merupakan refleksi dari kebiasaan yang dilakukannya setiap hari dirumah. Oleh karena itu, peran guru sebagai pendidik sangat penting dalam membentuk pemahaman dan perilaku siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian diatas, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada:

1. Sekolah MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum untuk lebih meningkatkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan kepada seluruh warga sekolah yaitu guru, staf hingga yang terpenting adalah para siswa.

2. Guru untuk selalu memotivasi dan mendorong siswa agar berperilaku positif dalam menjaga lingkungan secara konsisten serta harus menjadi teladan bagi siswa baik dalam pembelajaran, tingkah laku dan sikap peduli lingkungan.
3. Siswa agar lebih memahami arti pendidikan karakter peduli lingkungan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian tentang penanaman karakter peduli lingkungan dalam konteks yang lebih luas.

